



Urgensi Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) untuk Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar

Muhammad Fendrik¹, Zariul Antosa², Gustimal Witri³, Neni Hermita⁴, Zetra Hainul Putra⁵, Zufriady⁶
Universitas Riau, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

E-mail : muhammad.fendrik@lecturer.unri.ac.id¹, zariul.antosa@lecturer.unri.ac.id²,
gustimal.witri@lecturer.unri.ac.id³, neni.hermita@lecturer.unri.ac.id⁴, zetra.hainulputra@lecturer.unri.ac.id⁵,
zufriady@lecturer.unri.ac.id⁶

Abstrak

Penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah (KTI) di kalangan guru masih sangat memprihatinkan. Hal ini ditandai dengan rendahnya produktivitas guru dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah. Kondisi tersebut sesuai dengan pernyataan salah seorang guru di tempat mitra yang menyatakan bahwa guru yang bisa menulis sangat sedikit. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang dapat memfasilitasi para guru untuk dapat meningkatkan kompetensinya. Pelatihan penulisan KTI ini merupakan suatu hal yang sangat penting bagi guru karena dapat menjadi salah satu bentuk pengembangan keprofesional berkelanjutan dalam kenaikan pangkat atau golongan yang juga dapat meningkatkan kesejahteraan guru. Dari data survei sebelum pelatihan, peserta kesulitan dalam menyusun desain penelitian yang sesuai dan memilih metode analisis yang tepat. Peserta seringkali tidak yakin bagaimana menganalisis data dan menginterpretasikan hasilnya. Peserta sering mengalami kesulitan dalam menyusun kesimpulan yang logis dan rekomendasi yang relevan. Hasil survei setelah pelatihan terdapat peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai struktur dan tujuan karya ilmiah. Peserta dapat menyajikan latar belakang penelitian dengan lebih jelas dan koheren setelah pelatihan. Peserta menunjukkan peningkatan kompetensi dalam menyusun desain penelitian dan memilih metode analisis yang tepat. Peserta lebih percaya diri dalam menganalisis data dan menginterpretasikan hasil setelah mengikuti pelatihan untuk guru SD di Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

Kata Kunci: Karya Tulis Ilmiah, Guru Sekolah Dasar, Kompetensi.

Abstract

Writing and publication of scientific papers (KTI) among teachers is still very concerning. This is indicated by the low productivity of teachers in writing and publishing scientific papers. This condition is in accordance with the statement of one of the teachers at the partner's place who stated that there are very few teachers who can write. Therefore, training is needed that can facilitate teachers to be able to improve their competence. This KTI writing training is very important for teachers because it can be a form of continuous professional development in promotion or class which can also improve teacher welfare. From the survey data before the training, participants had difficulty in compiling an appropriate research design and choosing the right analysis method. Participants were often unsure how to analyze the data and interpret the results. Participants often had difficulty in compiling logical conclusions and relevant recommendations. The results of the survey after the training showed a significant increase in understanding of the structure and objectives of scientific papers. Participants were able to present the background of the research more clearly and coherently after the training. Participants showed increased competence in compiling research designs and choosing the right analysis methods. Participants were more confident in analyzing data and interpreting results after participating in training for elementary school teachers in Peranap District, Indragiri Hulu Regency.

Keywords: Scientific Papers, Elementary School Teachers, Competence.

Copyright (c) 2024 Muhammad Fendrik, Zariul Antosa, Gustimal Witri, Neni Hermita, Zetra Hainul Putra,
Zufriady

✉ Corresponding author

Address : Universitas Riau, Indonesia

Email : muhammad.fendrik@lecturer.unri.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i5.1027>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pemerintah melalui Kementerian sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, akan memfasilitasi guru untuk dapat mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan. Pengembangan keprofesian berkelanjutan adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya. Salah satu jenis pengembangan keprofesian berkelanjutan adalah pengembangan kemampuan guru untuk membuat karya tulis ilmiah (Hariri & Karwan, 2020). Karya tulis ilmiah dapat dipublikasikan dalam bentuk laporan hasil penelitian atau laporan/gagasan ilmiah yang ditulis berdasar pada pengalaman dan sesuai dengan tugas pokok serta fungsi guru. Selanjutnya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya menyebutkan bahwa salah satu kegiatan pengembangan profesi adalah publikasi ilmiah. Publikasi Ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang telah dipublikasikan kepada masyarakat. Melalui sistem angka kredit tersebut diharapkan dapat memberikan penghargaan secara lebih adil dan lebih profesional terhadap pangkat guru yang merupakan pengakuan profesi dan kemudian akan meningkatkan tingkat kesejahteraannya melalui kenaikan pangkat atau golongan bagi guru. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Menteri

Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, guru yang akan naik pangkat mulai dari pangkat/ jabatan Guru Pertama golongan III/b ke pangkat/jabatan golongan ruang yang lebih tinggi menyaratkan adanya unsur pengembangan diri dan publikasi ilmiah/karya inovatif, hal ini bertujuan agar guru lebih meningkatkan produktifitas dalam menulis karya ilmiah sejak dini.

Seorang guru yang profesional dituntut dengan sejumlah persyaratan minimal, antara lain: memiliki kualifikasi pendidikan profesi yang memadai, memiliki kompetensi keilmuan sesuai dengan bidang yang ditekuninya, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan anak didiknya, mempunyai jiwa kreatif dan produktif, mempunyai etos kerja dan komitmen tinggi terhadap profesinya, dan selalu melakukan pengembangan diri secara terus-menerus (*continuous improviment*) melalui organisasi profesi, internet, buku, seminar dan semacamnya. Guru harus terus belajar dan menulis baik karya ilmiah maupun populer untuk seminar maupun publikasi di media massa sebagai bentuk pengembangan profesionalismenya (Fendrik, dkk, 2023). Berbicara tentang guru profesional tidak bisa dipisahkan dengan kompetensi. Berdasarkan UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 10 disebutkan, “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”. Sedangkan kompetensi guru menurut UU Nomor 14 Tahun 2005 pasal 10

ayat 1 yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Salah satu upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru adalah melalui kegiatan pengembangan profesi guru. Salah satu dari pengembangan profesi guru melalui kegiatan menulis karya tulis ilmiah.

Dari hasil studi pendahuluan di lapangan selama ini, jika diamati bahwa sebagian besar kegiatan guru di sekolah-sekolah lebih berorientasi pada misi pendidikan dan pengajaran di kelas sedangkan visi dan misi ilmiah dalam bentuk penulisan dan publikasi ilmiah sering terabaikan. Implikasi dari kenyataan tersebut, penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah di kalangan guru masih sangat memprihatinkan. Hal ini ditandai dengan rendahnya produktivitas guru dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah. Kondisi tersebut sesuai dengan pernyataan salah seorang guru di tempat mitra menyatakan bahwa guru yang bisa menulis sangat sedikit. Rendahnya produktivitas guru dalam menulis karya ilmiah karena adanya faktor-faktor penghambat dalam menulis. Tidak bisa dipungkiri bahwa budaya menulis masyarakat Indonesia khususnya guru masih rendah, hal ini tentu ada faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan guru menulis karya ilmiah yang perlu untuk dikaji.

Secara umum ada beberapa kendala yang bisa ditemukan sehingga membuat tingkat partisipasi menulis di kalangan guru ini rendah. *Pertama*, rendahnya minat membaca dan minat menulis. Aktivitas menulis tidak bisa dilepaskan dari aktivitas membaca. Selama ini guru lebih

banyak disibukkan dengan aktivitas mengajar di kelas sehingga kewajiban membaca untuk pengembangan dirinya menjadi tidak terpenuhi. *Kedua*, keterbatasan ketersediaan bahan bacaan yang bisa menjadi bahan tulisan. *Ketiga*, tidak adanya rasa percaya diri dan kurangnya pengalaman untuk menulis. *Keempat*, ketidakpahaman guru atas bekal-bekal keilmuan untuk bisa terampil menulis. *Kelima*, rendahnya motivasi untuk menulis (Thoharudin, Huda, & Suryadi, 2020). Untuk mengatasi beberapa kendala tersebut perlu dicermati solusi di tengah beragam suku dan kemajuan daerahnya dalam berbagai sektor dalam memajukan pendidikan di sekolah-sekolah di kecamatan Peranap. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang dapat memfasilitasi para guru agar dapat untuk peningkatan kompetensi guru di kecamatan Peranap.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman dan pengetahuan dasar yang lebih mendalam mengenai penulisan KTI serta meningkatkan keterampilan dalam menulis dan meningkatkan motivasi guru dalam berkontribusi di bidang pendidikan dengan mempublikasikan karya tulis ilmiah yang berkualitas. Melalui kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian ingin membantu guru dalam mengembangkan keprofesian guru secara berkelanjutan melalui pelatihan penulisan karya tulis ilmiah (KTI) yang bermuara pada peningkatan kompetensi guru di kecamatan Peranap dalam mewujudkan visi dan misi ilmiah penulisan dan publikasi ilmiah untuk memenuhi angka kredit yang dapat digunakan pada kenaikan pangkat atau golongan bagi guru.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Pemberdayaan Guru Sekolah Dasar dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru di Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu ini dilaksanakan pada tanggal 19-20 Agustus 2024 dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang guru yang berasal dari SDN 011 Peranap, SDN 003 Peranap, dan SDN 008 Semelinang Laut. Kegiatan workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru di Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu ini dilaksanakan secara tatap muka di aula SDN 011 Peranap. Kegiatan workshop ini dilaksanakan mulai jam 08.00 hingga 12.00 WIB setiap harinya. Workshop ini dilakukan oleh tim pengabdian Universitas Riau yang merupakan dosen-dosen yang ahli dalam bidang pendidikan dan penulisan ilmiah.

Pengumpulan data pengabdian ini dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner kepada guru-guru SD peserta kegiatan pengabdian dengan menggunakan *google form*. Kuesioner yang disebarakan terdiri dari pertanyaan dan pernyataan berupa identitas responden dan uraian yang berkaitan dengan karya tulis ilmiah (KTI) agar dapat melihat pemahaman responden terhadap penulisan KTI. Selain itu, pengumpulan data juga dilakukan dengan cara merekam proses kegiatan PkM. Data berupa dokumentasi kegiatan dan *screenshot* hasil kerja peserta PkM juga menjadi bukti proses kegiatan workshop ini dilaksanakan. Hasil dari kuesioner, rekaman video, observasi, photo, dan bukti kerja peserta PkM tersebut

kemudian dianalisis secara kualitatif deskriptif untuk melihat ketercapaian pelaksanaan kegiatan pengabdian workshop penulisan KTI untuk peningkatan kompetensi guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berjudul Pemberdayaan Guru Sekolah Dasar dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru di Kecamatan Peranap telah dilaksanakan selama dua hari yakni tanggal 19-20 Agustus 2024 dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang guru yang berasal dari SDN 011 Peranap, SDN 003 Peranap, dan SDN 018 Peranap. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di ruangan aula SDN 011 Peranap.



Gambar 1. Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Langkah-langkah kegiatan workshop penulisan KTI untuk peningkatan kompetensi guru dilaksanakan secara tatap muka dengan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama, tim PkM mengadakan sosialisasi penulisan KTI untuk peningkatan kompetensi guru sekolah dasar dan menyampaikan materi workshop tentang urgensi penulisan KTI sebagai pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi kompetensi guru.



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Tim Pengabdian

Sebelum pemaparan materi workshop, para peserta diminta untuk mengisi *google form* terkait dengan pengetahuan dan pengalaman guru dalam menulis KTI. Selanjutnya, pada pertemuan ini tim PkM memaparkan materi tentang contoh-contoh karya tulis ilmiah beserta cara menulisnya yang baik dan benar. Perumusan jenis artikel, bagian-bagian artikel dan contoh gaya selingkung masing-masing jurnal untuk publikasi artikel. Kegiatan-kegiatan diuraikan secara rinci setiap bulan, kemudian diadakan evaluasi, sehingga dapat diketahui kegiatan yang telah dilaksanakan maupun yang belum terlaksana. Pada akhir kegiatan akan diketahui secara pasti tentang target kegiatan yang telah dicapai.

Kegiatan workshop Penulisan KTI pada pertemuan kedua dilaksanakan bertujuan untuk mendampingi guru-guru dalam membuat penulisan KTI. Pelatihan penulisan KTI melibatkan anggota Tim PKM dan guru-guru SD di kecamatan Peranap. Pendampingan proses penulisan KTI yang dilakukan dengan pantauan tim pengabdi. Pada awal kegiatan pada pertemuan ini, para peserta diberikan berbagai contoh hasil karya dosen dan mahasiswa dalam penulisan KTI

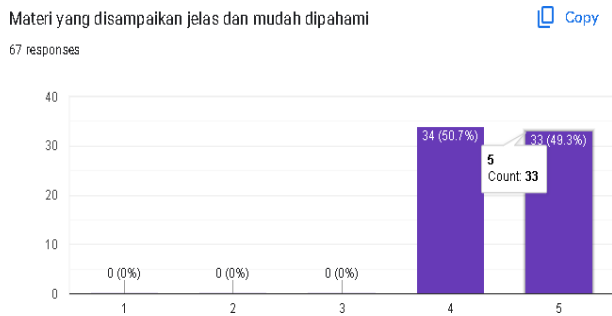
berbasis teknologi, seperti: artikel, jurnal, makalah, dan buku.

Kegiatan pengabdian selanjutnya, peserta workshop yang sebelumnya sudah dibagi dalam beberapa kelompok, diminta untuk menunjukkan dan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dalam menulis KTI dan secara bergantian masing-masing kelompok menunjukkan hasil kerjanya. Setelah mempresentasikan penulisan KTI dan memberikan penilaian, selanjutnya diakhir kegiatan para peserta pengabdian dan narasumber melakukan sesi foto bersama untuk dokumentasi kegiatan.



Gambar 3. Foto Bersama Setelah Kegiatan

Ketercapaian sasaran program pemberdayaan guru sekolah dasar dalam penulisan karya tulis ilmiah ini dapat dilihat dari hasil angket evaluasi kegiatan yang sudah diisi oleh peserta pelatihan digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 4. Respon Peserta Terhadap Penyampaian Materi

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa hasil angket evaluasi kegiatan 49,3% peserta memahami materi dengan sangat baik dan 50,7% memahami materi dengan baik. Materi yang disajikan terstruktur sehingga peserta pelatihan memahami dengan baik materi penulisan artikel ilmiah yang telah disampaikan oleh narasumber.



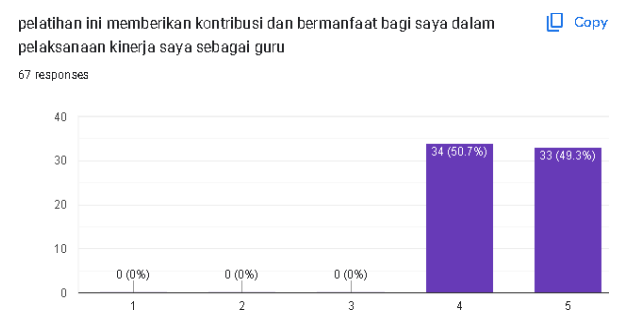
Gambar 5. Respon Peserta Terhadap Pemahaman Teknik dalam Penulisan KTI

Berdasarkan gambar 5 di atas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 38,8% memahami teknik penulisan artikel ilmiah khususnya penelitian tindakan kelas, sedangkan sebanyak 61,2% memahami teknik penulisan artikel dengan baik. Materi artikel ilmiah ini disajikan secara runtut sehingga peserta mudah memahami materi yang sudah disajikan.



Gambar 6. Respon Peserta Terhadap Pemateri Kegiatan

Berdasarkan hasil respon peserta dapat diketahui bahwa sebesar 35,8% responden menjawab bahwa pemateri dan asisten pemateri membantu peserta pelatihan dengan sangat baik. 61,2 % menjawab bahwa pemateri dan asisten pemateri membantu peserta pelatihan dengan baik, sisanya sebanyak 3 % menjawab cukup membantu. Kemudian untuk melihat manfaat dan kontribusi kegiatan penulisan karya tulis ilmiah bagi peserta dalam meningkatkan kompetensinya sebagai guru dapat ditunjukkan pada gambar 7 berikut.



Gambar 7. Respon Terhadap Manfaat dan Kontribusi Kegiatan

Berdasarkan gambar 7 di atas peserta pelatihan memberikan respon 49,3 % bahwa pelatihan ini memberikan kontribusi dan manfaat dengan sangat baik dalam menunjang

pelaksanaan tugas kinerja sebagai seorang guru. Sisanya sebesar 50,7 % memberikan respon bahwa pelatihan ini memberikan kontribusi dan manfaat yang baik dalam menunjang pelaksanaan tugas. Seperti yang kita ketahui salah satu cara meningkatkan kemampuan guru yang professional adalah dengan menulis karya ilmiah karena dapat mengatasi permasalahan yang sering dihadapi saat proses pembelajaran di sekolah. Selanjutnya adalah saran atau rekomendasi dari peserta kegiatan terkait dengan pelaksanaan workshop KTI yang sudah dilaksanakan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 8. Respon Saran Terhadap Pelaksanaan Workshop KTI

Saran yang disampaikan peserta pada umumnya adalah agar pelatihan tahap selanjutnya bisa diadakan kembali. Hal ini membuktikan bahwa guru sangat antusias dengan adanya kegiatan pelatihan ini, karena guru memang membutuhkan adanya tambahan ilmu mengenai penulisan artikel ilmiah yang dapat memberikan kontribusi yang banyak terhadap pelaksanaan proses pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemberdayaan Guru Sekolah Dasar dalam menyusun Karya tulis Ilmiah

mendapat respon yang sangat baik dan menghasilkan produk yang bermanfaat bagi peserta terutama dalam peningkatan kompetensi professional sebagai seorang guru

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PkM mengucapkan terima kasih banyak kepada LPPM Universitas Riau yang telah memberikan dukungan dana dalam kelancaran penyelenggaraan kegiatan pengabdian workshop Pemberdayaan Guru Sekolah Dasar Dalam Penulisan Karya Ilmiah (KTI) Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Di Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu ini dengan pelaksanaan program pengabdian skema program Kukerta MBKM tahun anggaran 2024 dengan nomor kontrak 91200/UN19.5.1.3/A1.04/2024. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada seluruh panitia yang tergabung dalam tim PkM yang telah bekerjasama dalam kegiatan ini. Terakhir kami mengucapkan terima kasih banyak kepada mitra kegiatan yang dalam hal ini, adalah Kepala Sekolah SDN 011 Peranap, Kepala Sekolah SDN 003 Peranap, dan Kepala Sekolah SDN 008 Semelinang Laut dan para guru peserta kegiatan pengabdian serta mahasiswa Kukerta MBKM tahun 2024 yang telah berkenan menjadi panitia kegiatan pengabdian yang telah mendukung kelancaran kegiatan ini

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Di Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu

telah terlaksana dengan baik dan bernilai positif bagi guru-guru SD peserta workshop. Hal ini ditunjukkan dengan antusias dan partisipasi aktif peserta dalam mengikuti rangkaian kegiatan workshop dari awal hingga akhir. Guru-guru sangat berperan aktif dalam Penulisan KTI pada saat pendampingan dan refleksi kegiatan workshop yang dilakukan di ruangan Aula SDN 011 Peranap.

Kedepannya, kegiatan pengabdian ini perlu dilanjutkan pada sekolah lain dan ditindaklanjuti dengan pendampingan khusus pada guru-guru peserta kegiatan workshop Penulisan KTI. Selanjutnya, perlu dibuat komitmen antara narasumber dengan peserta workshop untuk mengikuti dan menggunakan berbagai KTI yang sudah dipelajari secara komprehensif dan bertanggung jawab sehingga kegiatan yang dilaksanakan benar-benar berdampak nyata terhadap peningkatan kompetensi guru sekolah dasar sebagai ujung tombak pendidikan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fendrik, M., Marhadi, H., Alpusari, M., Syahrilfuddin, S., Witri, G., & Antosa, Z. (2023, December). Workshop Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Bagi Guru-Guru Sd Di Kota Dumai. In *Unri Conference Series: Community Engagement* (Vol. 5, Pp. 111-118).
- Hariri, H., & Karwan, D. H. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Smk Muhammadiyah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan*, 4 (1), 66-71.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 *Tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya*. (2011). Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Pembinaan Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan*. (2005). Jakarta: Departemen Pendidikan Republik Indonesia.
- Thoharudin, M., Huda, F.A., & Suryadi, T. (2020). Meningkatkan Semangat Menulis Dan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru Se-Kecamatan Suhaid, Kapuas Hulu. *Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 70-75.
- Undang-Undang Ri Nomor 14 Tahun 2005 *Tentang Guru Dan Dosen*. (2005). Jakarta: Departemen Pendidikan Republik Indonesia.
- Undang-Undang Ri Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (2003). Jakarta: Departemen Pendidikan Republik